

Hal-Hal memerlukan penyusuaian diakhir Periode :

1. Beban dibayar dimuka
2. Pendapatan diterima dimuka
3. Beban yang harus dibayar
4. pendapatan yang masih harus diterima
5. Depresiasi / Pengurutan
6. Kerugian Piutang
7. Pemakaian Perlengkapan
8. Kesalahan pencatatan

A. Harta

Ju $\Rightarrow$ dibayar dimuka
Kas

Ajp $\Rightarrow$ Beban

dibayar dimuka

B. Beban

Ju $\Rightarrow$ Beban

Kas

Ajp $\Rightarrow$ dibayar dimuka
beban

Pendapatan

Pendapatan Jasa	480.000.000
Jumlah	480.000.000

Beban

Beban gaji	180.000.000
Beban sewa	12.000.000
Beban Peralatan	16.000.000
Beban listrik dan air	10.000.000
Beban perlengkapan	7.000.000
Total beban	(225.000.000)
laba bersih	255.000.000

Rasio laba bersih

$\frac{\text{laba bersih}}{\text{Pendapatan jasa}} \times 100\%$

Pendapatan jasa

$\frac{\text{Rp. 255.000.000}}{\text{Rp. 480.000.000}} \times 100\%$

$\frac{\text{Rp. 255.000.000}}{\text{Rp. 480.000.000}}$

$= 53,13\%$

Dampak

1. Jika sewa kantor tidak disesuaikan maka laporan Pencatatan Menatat beban penuh Rp 24.000.000 yang menyebabkan beban terlalu besar Rp. 12.000.000 laba bersih menjadi lebih kecil dari seharusnya.
2. Jika bagian perlengkapan tidak disesuaikan maka laporan tidak tercatat sebesar Rp 7.000.000 sebagai Penerimaan Peralatan yang menyebabkan beban perlengkapan tidak muncul sehingga laba terlalu tinggi Rp 7.000.000 dan aset perlengkapan dilaporkan lebih besar dari kondisi sebenarnya.

Ayat Jurnal Pengusuaian

Piutang Jasa Rp. 20.000.000

Pendapatan Jasa Rp. 20.000.000

Sewa dibayar dimuka Rp. 12.000.000 ~~Rp. 12.000.000~~

Beban Sewa kantor Rp. 12.000.000

Beban perlengkapan Rp. 7.000.000

Perlengkapan Rp. 7.000.000

Beban penyusutan peralatan Rp. 16.000.000

Akum Penyusutan Rp. 16.000.000